

Penerapan Teknik Perkalian Jarimatika Sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sumber Secang Gading

Hamdan Romdoni, Eko Waluyo

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

*Corresponding author
hamdanromdoni567@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan metode berhitung Jarimatika dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumber Secang Gading. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Peserta didik terlihat aktif dan senang saat penerapan metode jarimatika. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki keterampilan berhitung perkalian yang baik. Selain itu, ada tiga kriteria keefektifan metode pembelajaran yang harus dipenuhi. Pertama, ketuntasan belajar siswa kelas IV menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah melebihi kriteria ketuntasan minimal. Kedua, ada peningkatan dan perbedaan antara pemahaman awal dan setelah pembelajaran. Ketiga, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa yang kesulitan menghitung perkalian

Kata Kunci: Jarimatika; Minat belajar matematika siswa; Hasil belajar matematika siswa; kemampuan menghitung perkalian.

Copyright © 2022 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari siswa mulai jenjang pendidikan dasar. Dalam persepsi siswa, mata pelajaran matematika bukanlah mata pelajaran yang menyenangkan, bahkan sebagian siswa juga mengasumsikan mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang menyeramkan, sehingga para siswa enggan untuk menyimak dan mencoba untuk mendekati diri pada matematika.

Menumbuhkan minat belajar dalam pembelajaran matematika tentunya bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa, oleh karena itu pembelajaran matematika hendaknya memfasilitasi siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Salah satu solusi untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu melalui penerapan metode ataupun trik cepat dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Mayoritas guru matematika di semua jenjang pendidikan saat ini masih menggunakan metode ceramah, khususnya guru matematika yang berada di daerah pedesaan, mereka jarang sekali menggunakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan seperti pembelajaran berbasis game, menggunakan trik cepat, maupun alat peraga matematika. Sehingga siswa seringkali merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran matematika.

Kurang tepatnya penggunaan metode pada pembelajaran matematika dapat berdampak pada minat dan prestasi belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Danielson (2002) Siswa memperoleh prestasi yang lebih tinggi dan menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran ketika guru menggunakan metode yang dirujuk

berdasarkan kurikulum yang ditentukan. Penggunaan metode pembelajaran sangatlah berdampak pada tidak berminatnya siswa dalam mempelajari matematika, hal ini dapat menyebabkan prestasi belajar matematika siswa rendah. Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Sumber Secang, khususnya untuk memahami perkalian bilangan, peneliti menggunakan metode Jarimatika. Jarimatika merupakan singkatan dari jari dan matematika, jarimatika merupakan cara berhitung untuk anak-anak dengan menggunakan jari tangan yang dikembangkan oleh Septi peni wulandani. Metode ini dikembangkan pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 dan mulai dipublikasikan pertama kali pada tahun 2003 dalam buku jarimatika, penambahan pengurangan. Logika dari metode jarimatika ini mirip sekali dengan logika penggunaan sempoa.

Efektifitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran. Efektifitas dalam pembelajaran dibagi menjadi dua macam yaitu efektifitas dalam proses dan efektifitas dalam hasil. Efektifitas dalam proses berkaitan dengan sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan. Efektifitas dalam hasil diukur dengan tingkat hasil pencapaian siswa. Metode pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi tiga kriteria yaitu nilai melebihi kriteria ketuntasan belajar, hasil belajar siswa terjadi peningkatan dan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran dan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa setelah pembelajaran.

METODE

Dalam mengetahui tingkat keefektifan teknik Jarimatika sebagai upaya meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV SDN Sumber Secang Gading, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti melakukan observasi dan wawancara pada siswa serta guru mata pelajaran matematika di SDN Sumber Secang usai kami mengimplementasikan metode Jarimatika selama 4 pertemuan di SDN Sumber Secang Gading.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menerapkan metode jarimatika, siswa kelas IV diberikan soal pretest terkait perkalian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal berhitung perkalian dari siswa kelas IV SDN Sumber Secang Gading. Hasil pretest menunjukkan masih terdapat 14 anak dari 21 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang berarti 66% siswa belum tuntas dalam berhitung perkalian. Data awal ini digunakan sebagai patokan untuk menerapkan metode jarimatika.

Selanjutnya diterapkan metode jarimatika untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian. Penerapan metode jarimatika di kelas IV SDN Sumber Secang Gading dapat digambarkan sebagai berikut: Guru membagi kegiatan menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka ini berupa salam, do'a, menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, membuka pembelajaran dengan cara yang menarik, dan mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti mengajarkan apa yang ada di dalam buku siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Satu buku tematik terdapat



suatu tema yang melingkupi empat subtema dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai macam mata pelajaran. Salah satu kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran tersebut yaitu matematika.

Guru menggunakan metode jarimatika untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian. Seluruh siswa berpartisipasi aktif saat diajarkan menyelesaikan perkalian dengan menggunakan metode jarimatika. Guru memberikan contoh bagaimana menggunakan metode jarimatika kemudian siswa mencoba sendiri dengan menggunakan jari tangannya masing-masing. Dengan adanya metode jarimatika ini siswa merasa lebih mudah untuk menyelesaikan perkalian. Kegiatan penutup dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan pemberian pekerjaan rumah (PR) dan do'a bersama. Proses penerapan ini berlangsung selama 1 bulan yakni 4 pertemuan.

Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas IV SDN Sumber Secang Gading.

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian dilakukan wawancara berbasis tugas dengan memberikan tugas perkalian sebanyak 10 soal. Tugas tersebut diberikan kepada 21 siswa dari kelas IV. Hasil dari wawancara berbasis tugas yang diberikan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas Siswa Kelas IV SDN Sumber Secang Gading, mempunyai kemampuan berhitung perkalian yang baik.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tugas yang diberikan peneliti berupa soal perkalian. Dari 21 siswa yang menjawab soal perkalian, mayoritas dari mereka mendapat nilai di atas KKM yang ditentukan madrasah. Rata-rata nilai mereka yaitu 83 dengan rata-rata waktu pengerjaan 16,15 menit. Tujuan digunakannya metode jarimatika dalam menyelesaikan soal perkalian ini diharapkan dapat memudahkan berhitung perkalian dan dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa.

Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran efektivitas terbagi menjadi dua hal yaitu efektivitas dalam proses dan efektivitas dalam hasil. efektivitas yang pertama adalah efektivitas dalam proses. Efektivitas ini berkaitan dengan sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai .

Proses pembelajaran matematika dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika pada Kelas IV SDN Sumber Secang Gading efektif. Hal itu karena sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat dan dimodifikasi oleh guru kelas masing- masing. Efektivitas yang kedua adalah efektivitas dalam hasil. Efektivitas dalam hasil dapat diukur dengan hasil pencapaian siswa.

Hasil pencapaian siswa dapat direpresentasikan melalui nilai. Nilai yang dimaksud di sini adalah nilai saat melakukan tugas berhitung perkalian yang diberikan oleh peneliti kepada 20 siswa. Hasil wawancara berbasis tugas tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mempunyai kemampuan berhitung perkalian yang baik. Nilai yang didapat oleh siswa Kelas IV SDN Sumber Secang Gading sudah melampaui kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan di MI Manba'ul Huda. Selain itu



efektivitas metode pembelajaran juga merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran. Adapun kriteria efektivitas metode pembelajaran dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar, terjadi peningkatan pemahaman siswa dan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Pertama, kriteria efektivitas metode pembelajaran adalah ketuntasan belajar. Pembelajaran dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai 60 di hasil belajarnya. Kelas IV SDN Sumber Secang Gading mempunyai kriteria ketuntasan belajarnya sendiri yaitu 75. Hasil nilai ketuntasan belajar KD Matematika Kelas IV SDN Sumber Secang Gading dapat dilihat dari nilai PAS semester II yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa Kelas IV SDN Sumber Secang Gading melampaui kriteria ketuntasan minimum KD Matematika

Kedua, metode pembelajaran dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa terjadi peningkatan dan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran. Metode jarimatika digunakan sejak awal masa pengabdian peneliti. Pembiasaan berhitung perkalian dilakukan guru Kelas IV SDN Sumber Secang Gading sebelum masuk kelas dan sebelum pulang sekolah. Oleh karena itu peningkatan dan perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai KD Matematika awal peneliti datang dan di akhir.

Ketiga, metode pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Setelah diajarkan berhitung perkalian dengan metode jarimatika siswa merasa senang dan lebih mudah untuk menyelesaikan perkalian. Siswa yang sulit menghafal perkalian menjadi termotivasi untuk bisa berhitung perkalian karena dapat berhitung perkalian dengan menggunakan jari mereka sendiri yang mana tanpa disadari akan dapat menghafal dengan sendirinya jika sudah terbiasa. Hal tersebut diperkuat juga dengan penjelasan dari guru mapel matematika. Beliau mengatakan bahwa hasil dari penggunaan metode jarimatika yang diajarkan di Kelas IV SDN Sumber Secang Gading membuat kemampuan berhitung perkalian siswanya menjadi baik. Jarimatika membuat siswa lebih mudah untuk menyelesaikan perhitungan matematika di kelas V misalnya seperti membuat bilangan pecahan yang senilai. Ada juga sebagian siswa yang perlu diingatkan kembali tentang bagaimana menggunakan metode jarimatika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Sumber Secang Gading mempunyai kemampuan berhitung perkalian yang baik dengan rata-rata nilai yang didapat yaitu 83. Penerapan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III di MI Manba'ul Huda. Efektivitas metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas IV SDN Sumber Secang dapat dilihat dari dua segi yaitu efektivitas dalam segi proses dan efektivitas dalam segi hasil.

Efektivitas dalam proses dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa terlibat aktif dan senang dalam memperagakan metode jarimatika saat berhitung perkalian. Efektivitas dalam hasil dapat dilihat setelah guru menggunakan metode jarimatika siswa dapat menyelesaikan hitung perkalian dengan

tepat. Siswa tidak lagi mengalami hambatan dalam berhitung perkalian sehingga memperoleh nilai yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Khusnul Himmah, ddk. (2021). Efektifitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. *Dawuh Guru : Jurnal Pendidikan MI/SD*.
- Tri Rahma Silviani, ddk. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigation. *Kreano:Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*.
- Chatarina Febriyanti dan Seruni. (2014). PERAN MINAT DAN INTERAKSI SISWA DENGAN GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Formatif*.
- Asih, N.M. (2009). Penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 1 dan 2 SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*.
- Bungin, B. (2008). Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya). Kencana Perdana Media Group.
- Dewi, V.F.,Suryana, Y., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Jarimatika terhadap kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Edubasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Mariyati, Y, & Sari, N. (2017). Efektifitas Penggunaan jarimatika dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Kelas III SDN 2 Tamansari. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Muhli, A. (2012), Efektivitas Pembelajaran. Wordpress.
- Sumirat, I., & Trimurtini, W. (2016). Pengaruh praktik jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian pada siswa kelas II SD. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*